Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Sekolah

Desi Ratna Yuli, Rusdinal, Hade Afriansyah
Universitas Negeri Padang
Indonesia

Email : desriratnayuliap@gmail.com

Abstrak- Quality is very important in education. We all admit, right now there are indeed problems in the education system. Middle school or college graduates are not ready to meet community needs. This problem affects the community. Anticipating changes that are so fast and the challenges that are getting bigger and more complex, there is no other way for the government to function as an organizer of development in the field of education and educational institutions to seek every means to increase the competitiveness of graduates and other academic products among others, achieved through improving the quality of education.

Keywords- management, quality, integrated, education, implementation

Pendahuluan

Manajemen Mutu Terpadu pada dasarnya yaitu suatu penilaian yang mendasarkan pada kegiatan pengelolaan organisasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan keberhasilan pada tujuan dalam jangka waktu panjang dan tentunya berlanjut secara terus menerus serta meningkatkan

kepuasan kepada sipemakai jasa atau produk yang dikeluarkan. Dalam peningkatan mutunya sendiri, Manajemen Mutu Terpadu ini membutuhkan kerjasama semua pihak yang terkait didalamnya. Sama halnya dengan apa yang terjadi dan berlaku didunia pendidikan. Masyarakatpun salah satunya menuntut mutu lulusan dari lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan lulusan yang bermutu tinggi. Hal inilah salah satu pemicu bagaimana mutu dalam dunia pendidikan itu sangat diperhatikan dan ditingkatkan sebaik mungkin.

I. METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan salah satu metode kajian yaitu kajian literatur, yang dalam penyusunannya mengambil atau meresapi pembahasan yang bersumber dari bahan-bahan yang salah satunya merujuk pada sumber yaitu jurnal, buku dan lainnya sehingga dibentuklah hasil pembahasan yang sebaiknya.

Artikel ini juga disusun dalam format yang disesuaikan, terarah dan jelas sebagaimana mestinya, dengan maksud agar lebih mudah dipahami dan dapat menjadi patokan atau

pedoman bagi para pembaca yang memerlukannya.

II. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

A. *Konsep Dasar Manajemen Mutu Terpadu*

Manajemen mutu terpadu adalah gabungan dari berbagai fungsi utama suatu perusahaan atau lembaga yang dibangun berdasarkan pada kualitas kerja tim, hasil pengerjaan atau produktivitas dan bagaimana agar kepuasan pelanggan menjadi hal yang harus berjalan dengan baik.

Manajemen mutu terpadu pada awalnya menekankan pada konsep keutamaan yaitu pelayanan serta bagaimana kepuasan pelanggan yang bermutu baik. Dan begitu juga halnya dalam dunia pendidikan saat ini, dalam perkembangannya dalam perkembangan zaman yang terbilang cepat ini, maka dipikirkan bagaimana agar mutu dari pendidikan yang diberikan kepada masyarakat dapat menyesuaikan dengan keadaan dan dapat diperhitungkan alumni dalam menghadapi dunia kerja setelah ia berhasil menamatkan pendidikannya nanti.

Jadi pada dasarnya dapat disimpulkan bahwa kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan akan tergantung bagaimana kualitas pelayanan yang didapatkannya dari suatu lembaga atau perusahaan tertentu. Hal ini juga tak menuntut kemungkinan pada apa yang diharapkan oleh

pelanggan sendiri, jika ia merasa membutuhkan atas apa yang diberikan oleh suatu perusahaan

B. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*

Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan dalam perealisasiannya mencakup akan dua pokok penting yang mana dua pokok penting tersebut adalah apa dan bagaimana menjalankan manajemen mutu pendidikan dengan semestinya.

Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan dalam kerjakan berfokus terhadap bagaimana upaya dalam melaksanakan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan. Yang mana dengan hal itu maka dalam lembaga pendidikan setiap orang yang tergabung didalamnya memiliki status, posisi, pekerjaannya masing-masing yang mana hal ini tak bisa digantikan atau dipindah tangankan pada orang sembarangan.

Manajemen mutu terpadu pendidikan dijadikan sebagai sumber untuk dilakukannya perubahan yang terjadi secara kontiniu dan hal ini hanya bisa dilakukan dengan bantuan seseorang tentunya. Yang mana dalam pelaksanaannya kepala sekolah bertugas untuk memberikan keyakinan dan mendapatkan kepercayaan dari warga agar dapat menerapkan dan menilai bagaimana peningkatan mutu yang telah dilaksanakan dilembaga pendidikan tersebut.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Sekolah

C. Pembahasan

Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan dalam pelaksanaannya sangat membutuhkan tenaga kerja atau tim kerja yang benar-benar fokus dan berniat untuk memulai penerapan mutu yang baik dan seharusnya pada lembaga pendidikan itu sendiri terlebih dahulu. Bagaimana aspek yang baik dalam pelaksanaan proses pendidikan, apa saja yang dirasa perlu dilengkapi agar pendidikan dapat bermutu baik dan seterusnya harus dengan dipikirkan dengan matang disini.

Dalam hal itu kepala sekolah beserta wakilnya harus bisa berperan untuk mengupayakan pendidikan yang semaksimal bagi siswanya serta para staf yang berada dibawah naungannya. Bagaimana kepala sekolah. Salah satu bentuk peran kepala sekolah ini yaitu dalam hal mengubah tata cara kepemimpinan atau manajemen sekolah yang tradisional agar dapat sejajar dengan perkembangan yang terjadi saat ini.

Dalam pelaksanaan perubahan pada perkembangan mutu yang dilakukan oleh lembaga pendidikan ini tidak bisa dikategorikan pada perubahan yang dapat dilakukan secara instan. Butuh waktu yang cukup lama untuk merubah salah satu aspek yang sangat penting pada hal ini yang mana aspek tersebut adalah aspek budaya. Karena hal itu dalam pengembangannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan harus

berhati-hati karena hal ini juga tak luput dari tantangan yang akan terjadi.

Menurut Erra (Erra Yusmina, 2014) Sekolah dapat diartikan sebagai lembaga yang dalam pelaksanaannya meliputi proses belajar mengajar yang anak-anak didalamnya diatur berdasarkan tingkatan atas kemampuan yang diperoleh dan ditetapkan untuk setiap jenjang pendidikannya.

III. KESIMPULAN

MMTP ialah gabungan dari berbagai fungsi utama suatu perusahaan atau lembaga yang dibangun berdasarkan pada kualitas kerja tim, hasil pengerjaan atau produktivitas dan bagaimana agar kepuasan pelanggan menjadi hal yang harus berjalan dengan baik. Manajemen mutu terpadu pendidikan dijadikan sebagai sumber untuk dilakukannya perubahan yang terjadi secara kontiniu dan hal ini hanya bisa dilakukan dengan bantuan seseorang tentunya. Yang mana dalam pelaksanaannya kepala sekolah bertugas untuk memberikan keyakinan dan mendapatkan kepercayaan dari warga agar dapat menerapkan dan menilai bagaimana peningkatan mutu yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan tersebut.

Daftar Pustaka

Afriansyah, H. (2019). MANAJEMEN MUTU TERPADU.1.<http://doc.org/10.17605/OSF.IO/NRXHS>

- Agus Suwignyo, 2008. *Pendidikan Tinggi & Goncangan Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Tafsir, 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sutrisno & Muhyidin Albarobis, 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Husaini Usman, 2014. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusdinal, (2009). BUDAYA ORGANISASI PASCA PEMBANGUNAN DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Pedagogi*, 33(2). Retrived from <http://journal.um.ac.id/index.php/ilmu-pendidikan/article/view/1200>
- Erra Yusmina. (2014). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENINGKATAN KINERJA SEKOLAH PADA SMK NEGERI 1 BANDA ACEH. *Pedagogi*, 4(2), 11. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2520/2367>